

**PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)*  
DENGAN MEDIA KONKRET  
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BANGUN DATAR  
PADA SISWA KELAS V SDN 1 AMBALRESMI  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Turasih<sup>1</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>2</sup>, Imam Suyanto<sup>3</sup>  
PGSD FKIP UNS Surakarta, Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen  
e-mail: asihturasih20@yahoo.co.id  
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

*Abstract: The Application Of Course Review Horay (CRH) Method Using Concrete Media In Improving Learning About Two-Dimensional Shape For The Fifth Grade Students Of SD Negeri 1 Ambalresmi In The Academic Year Of 2015/2016. The objectives of this study is to improve learning about two-dimensional shape through the application of Course Review Horay (CRH) method using concrete media, and (3) to describe problems and solutions in the implementation of Course Review Horay (CRH) methods using concrete media in improving learning about two-dimensional shape. This study is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Subjects in this study were all students of the fifth grade in SDN 1 Ambalresmi in the academic year of 2015/2016, totaling 32 students. The conclusion of this study are the implementation of Course Review Horay Learning Methods using concrete media can be improve Mathematics learning for the the fifth grade students of SDN 1 Ambalresmi.*

*Keyword: Course Review Horay (CRH), concrete media, two dimensional shape*

**Abstrak: Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) Dengan Media Konkret Dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar Pada Siswa Kelas V SDN 1 Ambalresmi Tahun Ajaran 2015/2016.** Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran bangun datar melalui penerapan *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi yang dilakukan selama 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Ambalresmi berjumlah 32 siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran bangun datar siswa kelas V SDN 1 Ambalresmi.

**Kata kunci: Course Review Horay (CRH), Media Konkret, Bangun Datar**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan manusia dapat hidup sesuai dengan tujuan dan fungsinya sebagai manusia. Oleh karena itu, perlu upaya yang

nyata-sungguh dari berbagai pihak. Keterlibatan semua pihak dalam pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil,

bertanggung jawab, dan berbudi pekerti luhur. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 1, dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pernyataan tersebut, pendidikan hendaknya mampu memberikan pelajaran yang dapat mengembangkan potensi pada aspek kognitif, afektif, psikomotor dan spritual juga diperlukan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia yang merupakan tanggung jawab semua pihak yaitu pihak sekolah, pemerintah serta masyarakat. Pihak sekolah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan, pemerintah sebagai pemegang keputusan kebijakan, sedangkan masyarakat sebagai pendukung sumber daya yang diperlukan oleh sekolah. Agar pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan optimal dan perlu dilaksanakan agar kualitas pembelajaran meningkat. Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah matematika.

Kurangnya metode dalam pembelajaran yang menjadi salah satu penyebab kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika sehingga hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Ambalresmi belum mencapai maksimal. Terdapat 32 siswa yang terdiri 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Rata-rata ulangan tengah

semester I pelajaran Matematika hanya 61 sedangkan KKM untuk mata pelajaran Matematika kelas tersebut adalah 75. Hal tersebut diketahui dari nilai UTS tahun ajaran 2015/2016, nilai siswa kelas V masih rendah. Dari 32 siswa terdapat 23 siswa yang belum memenuhi KKM dan 9 siswa yang lain sudah memenuhi KKM. Hal tersebut perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang menarik minat siswa dan juga sesuai dengan karakteristik siswa serta melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Media digunakan sebagai suatu alat untuk mentransfer ilmu dan menyampaikan pesan pada saat proses pembelajaran serta masih banyak lagi manfaat dari media pembelajaran. Apabila seorang guru dalam pemilihan metode mengajar kurang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan penerapan metode yang tepat diharapkan siswa dapat dengan mudah menerima informasi yang diberikan oleh guru.

Piaget menjelaskan bahwa tahap perkembangan kognitif yang dimulai pada usia kira-kira 11 atau 12 tahun dan terus berlanjut sampai remaja mencapai masa tenang atau dewasa. Pada tahap ini anak sudah berpikir secara abstrak atau hipotesis. (Desmita, 2012:195). Karakteristik siswa kelas V SD mempunyai ciri yaitu sudah mulai berpikir logis terhadap objek yang konkret serta berpikir secara abstrak, mempunyai rasa ingin tahu sangat tinggi, suka untuk menyelidiki, mencoba, bereksperimen, menjelajah, bereksplorasi sendiri, dan sudah memikirkan sesuatu yang akan terjadi. Dari karakteristik siswa kelas V diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Penerapan metode *Course Riview Horay (CRH)* dirasa paling cocok

untuk mengaktifkan siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena pada tahap ini anak mempunyai rasa ingin tahu sangat tinggi, suka untuk menyelidiki, menjelajah dan bereksplorasi sendiri jadi siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Menurut Huda (2013:271) bahwa model pembelajaran terdiri dari model-model memproses informasi, model-model interaksi sosial, model-model personal, model-model sistem perilaku. Pendekatan pembelajaran yang berbasis komunikasi, terdiri dari metode: (1) *Reciprocal Learning*; (2) *Think-Talk-Write*, (3) *CIRC*, (4) *Talking Stik*, (5) *Snowball Throwing*; (6) *Student Facilitator And Explaining*; (7) *Course Review Horay*; (8) *Demonstrasi*, (9) *Example Non-Example*, (10) *Picture And Picture*, (11) *Time Token*, (12) *Take And Give*.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Metode *Course Riview Horay* adalah metode yang paling cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena berbasis komunikasi, dengan metode ini siswa akan aktif dalam pembelajaran, menciptakan suasana belajar menyenangkan sehingga pembelajaran tidak terasa monoton dan membosankan jadi pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.

Menurut Huda (2013:229) Metode *Course Review Horay (CRH)* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "horee!!". Selain menerapkan metode, guru juga harus menggunakan media yang dapat untuk membantu pemahaman siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru agar

pembelajaran. Salah satu media pengajaran matematika adalah media konkret dapat berupa benda nyata. Benda nyata adalah benda yang dapat dilihat, didengar atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka (Asyhar, 2011:54).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah langkah-langkah penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret sebagai upaya meningkatkan pembelajaran bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Ambalresmi tahun ajaran 2015/2016?, (2) Apakah penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Ambalresmi tahun ajaran 2015/2016?, (3) Apakah kendala dan solusi penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Ambalresmi tahun ajaran 2015/2016?.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mendiskripsikan langkah-langkah penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran bangun datar kelas V di SD Negeri 1 Ambalresmi tahun ajaran 2015/2016, (2) Untuk meningkatkan pembelajaran bangun datar melalui penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Ambalresmi tahun ajaran 2015/2016, (3) Untuk

mendiskripsikan kendala dan solusi penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran bangun datar kelas V di SD Negeri 1 Ambalresmi tahun ajaran 2015/2016.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Ambalresmi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian merupakan sasaran yang dijadikan pokok pembicaraan dalam penelitian tindakan kelas (Arikunto, dkk, 2011:24). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester 2 SD Negeri 1 Ambalresmi tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa dalam kelas ini sebanyak 32 siswa dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data triangulasi.

Triangulasi menurut Sugiyono (2013:330) diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Indikator-indikator yang dicapai sebagai bentuk keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu pelaksanaan langkah-langkah penerapan metode *Course Review Horay* dengan media konkret dalam pembelajaran bangun datar yang dilakukan oleh guru dan siswa diukur dengan cara mengamati saat pembelajaran, menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara dan juga pencapaian hasil belajar siswa dengan KKM=75 diukur dengan menggunakan lembar tes.

Penelitian dilakukan dalam tiga siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Masing-masing siklus

melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan yang dapat dijadikan rencana tindakan berikutnya seperti yang dikembangkan oleh Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2008: 16).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan dengan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat yaitu: (1) penyampaian kompetensi, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) penyampaian materi dengan media konkret, guru menyampaikan materi sesuai dengan topik dengan media konkret, (3) tanya jawab dengan media konkret, guru dan siswa melakukan tanya jawab dengan media konkret, (4) pembagian kelompok, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, (5) pengujian pemahaman, guru menyuruh siswa untuk membuat kotak dan diisi dengan angka sesuai jumlah soal, (6) pembacaan soal, guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban pada kotak jawaban, (7) pemberian tanda *chek list* (V), siswa memberikan tanda *chek list* (V) pada jawaban yang benar dan berteriak hore, (8) penghitungan nilai siswa, guru menyuruh siswa untuk menghitung nilai, (9) pemberian *reward*, guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

Penelitian melalui Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret terhadap pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan.

Berikut adalah data rerata hasil observasi terhadap guru terkait penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret dalam pembelajaran bangun datar pada siklus I, II, dan III:

Tabel 1. Perbandingan Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan Media Konkret Terhadap Guru dan Siswa

Siklus	Rerata		%	
	G	S	G	S
I	2,92	2,77	73,14	69,55
II	3,26	3,13	82,36	78,54
III	3,67	3,55	90,23	87,37

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus I yaitu 73,14%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,22% menjadi 82,36% dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 7,87% dan menjadi 90,23%. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa hasil observasi guru sudah memenuhi indikator kinerja penelitian yaitu 85%.

Hasil observasi siswa pada siklus I mencapai 69,55%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,99% menjadi 78,54%. Pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 8,83% menjadi 87,37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil observasi guru sudah memenuhi indikator kinerja penelitian yaitu 85%.

Berikut adalah data nilai hasil belajar matematika tentang bangun datar dengan menerapkan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret pada kondisi awal, siklus I, II, dan III:

Tabel 2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, II, dan III

Tindakan	Rerata	%	
		Tuntas	Tidak tuntas
K. awal	59,37	28,12	71,87
Siklus I	67,26	53,12	46,87
Siklus II	74,76	74,99	14,99
Siklus III	78,19	90,62	9,37

Berdasarkan tabel 2 nampak terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi awal mencapai 28,1%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 25% menjadi 53,12%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 21,87% menjadi 73,43%. Pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 15,63% mencapai 90,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar sudah memenuhi indikator kinerja penelitian yaitu 85%.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan penelitian selama tiga siklus dalam pembelajaran bangun datar pada penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Ambalresmi Tahun Ajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut: dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat yaitu (1) penyampaian kompetensi, (2) penyampaian materi dengan media konkret, (3) tanya jawab dengan media konkret, (4) pembagian kelompok, (5) pengujian pemahaman, (6) pembacaan soal, (7) pemberian tanda *chek list* (V), (8) penghitungan nilai siswa, (9) pemberian *reward*. Hal tersebut dapat

dibuktikan dengan hasil observasi guru pada siklus I mencapai 73,14%, pada siklus II, 82,36% dan pada siklus III 90,23%. Hasil observasi siswa pada siklus I mencapai 69,55%, pada siklus II menjadi 78,54% dan pada siklus III 87,37 %.

Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Ambalresmi Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 53,12%, meningkat pada siklus II menjadi 73,43%, sedangkan pada siklus III, persentase ketuntasan nilai hasil belajar meningkat mencapai 90,62%.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah disebutkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi guru, Guru sebaiknya melibatkan siswa menggunakan media konkret saat tanya jawab, guru sebaiknya membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok dan guru sebaiknya memberikan waktu yang lebih saat penghitungan nilai. Bagi siswa, Siswa sebaiknya aktif bertanya saat guru memberi kesempatan bertanya saat pembelajaran, Siswa sebaiknya selalu antusias memperhatikan guru saat pembelajaran dan Siswa sebaiknya aktif berdiskusi dengan kelompoknya mengerjakan lembar diskusi. Bagi peneliti lain, bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk melaksanakan simulasi sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai sehingga guru lebih memahami langkah-langkah penerapan *Metode Course Review Horay (CRH)* dengan media konkret.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Hamdani.(2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Undang-undang Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 Tahun 2003). Jakarta: Sinar Grafika.